

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN DESA MANDIRI DAN SEJAHTERA BERBASIS *ENTREPRENEUR* MELALUI PEMANFAATAN BUAH SALAK

Abdul Halim Fathani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang
email: fathani@unisma.ac.id

ABSTRAK

Banyaknya potensi yang ada di Desa Sonowangi sehingga peluang untuk meningkatkan perekonomian desa sangat besar, hal ini dikarenakan melihat banyaknya keluhan masyarakat desa dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satunya yaitu buah salak yang melimpah dari hasil panen setiap petani sehingga buah salak dijual dengan harga murah. Masyarakat sonowangi juga mampu membuat suatu produk dengan bahan utama salak tetapi masyarakat tidak mampu memasarkan produk tersebut dengan baik. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penulis menggunakan metode penggalan informasi dan metode analisis data dengan deskriptif. Metode penggalan informasi merupakan proses menganalisa data yang berjumlah besar untuk menemukan suatu pola yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. beberapa temuan dan informasi tentang kebun salak. Diantaranya informasi yang kami peroleh dari kepala desa bahwasannya hasil panen kebun salak desa sonowangi sangat berlimpah ruwah. namun sayangnya warga belum bisa meningkatkan pemasaran/penjualan hasil panen. penulis berinisiatif untuk melaksanakan sebuah Program Kerja pengembangan Buah Salak dengan membuat produk-produk makanan seperti Nastar Salak. Guna mewujudkan desa mandiri dan sejahtera berbasis entrepreneur melalui pemanfaatan buah salak desa sonowangi. Salah satunya adalah Pelatihan Pembuatan Nastar Salak disertai Penyuluhan Terkait cara pemasaran produk yang dibuat oleh masyarakat Sonowangi. Harapannya program ini dapat di jalankan secara berkelanjutan, sehingga Desa Sonowangi dapat memanfaatkan Buah Salak.

Kata Kunci: *desa mandiri; entrepreneur; sonowangi; buah salak.*

PENDAHULUAN

Desa Sonowangi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Desa Sonowangi ini berada di daerah pegunungan dan memiliki banyak potensi yaitu dalam bidang pertanian, peternakan, objek wisata dan juga dalam bidang perdagangan (Pangesti, 2012). Dalam bidang pertanian terdapat kebun salak, kebun kopi serta Sawah yang ditanami padi. Sedangkan dalam bidang Peternakan pada umumnya warga desa sonowangi beternak kambing, ayam kampung dan sapi. Desa Sonowangi terdapat Kelompok tani, kelompok tani wanita dan juga Karang taruna dalam setiap dusun.

Desa memiliki sangat strategis untuk membangun sebuah negara. Sebab, desa menjadi ujung tombak identifikasi masalah; kebutuhan masyarakat di level akar rumput sampai perencanaan dan realisasi tujuan bernegara terdapat di tingkat desa. (Sidiq, 2015). Kemandirian desa merupakan kemampuan yang dimiliki pemerintah desa dan masyarakat

dalam meningkatkan kesejahteraan melalui potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. (Endah, 2018). Banyaknya potensi yang ada di Desa Sonowangi sehingga peluang untuk meningkatkan perekonomian Desa sangat besar, hal ini dikarenakan melihat banyaknya keluhan masyarakat desa dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satunya yaitu buah salak yang melimpah dari hasil panen setiap petani sehingga buah salak dijual dengan harga murah. Bahkan ketika panen raya di Desa Sonowangi buah salak terbuang secara percuma. Masyarakat sonowangi juga mampu membuat suatu produk dengan bahan utama salak tetapi masyarakat tidak mampu memasarkan produk tersebut dengan baik. Oleh karena itu diharapkan masyarakat Desa Sonowangi mampu meningkatkan perekonomian Desa melalui potensi utama Desa Sonowangi yaitu buah salak.

Buah salak saat panen raya membuat setiap petani menjual buah salak dengan harga yang sangat murah bahkan terbuang secara percuma. Bahkan masyarakat desa sonowangi mampu membuat produk dari salak yaitu keripik salak, tetapi tidak mampu memasarkan produk tersebut dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan tentang cara memproduksi buah salak dengan membuat beberapa produk dan cara memasarkan produk tersebut dengan baik agar dikenal banyak konsumen dan mampu menjadi makanan khas oleh-oleh kota malang dari Desa sonowangi.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sonowangi dengan memanfaatkan potensi khusus desa yaitu buah salak yang akan menjadi produk berkelanjutan dan sangat bernilai tinggi perlu dilakukan pemberdayaan bagi masyarakat Desa Sonowangi. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mewujudkan Desa Sonowangi sebagai desa mandiri dan sejahtera.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penulis menggunakan metode penggalian informasi dan metode analisis data dengan deskriptif. Metode penggalian informasi merupakan proses menganalisis data yang berjumlah besar untuk menemukan suatu pola yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Metode penggalian data dapat disebut juga data mining yaitu bahan-bahan sebelum menjadi pengetahuan.

Observasi merupakan tahap awal dalam pencarian data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang keadaan desa Sonowangi kecamatan Ampelgading Kabupaten malang. Dalam pengamatan sangat mengandalkan kepekaan indera (penglihatan, penciuman, pendengaran dan peraba) dalam mengamati realitas. Dalam metode penggalian data melalui observasi ini sifatnya langsung dan orisinal. Langsung artinya dalam pengamatannya tidak berdasarkan teori, pikiran dan pendapat. Tetapi menemukan langsung sesuai dengan target. Sedangkan orisinal artinya hasil pengamatannya merupakan hasil serapan indra bukan yang dilaporkan orang lain. Bisa juga dikatakan bahwa semua hasil pengamatan adalah sesuai dengan fakta yang ada di desa Sonowangi.

Metode wawancara juga dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk merekonstruksi kejadian yang entah baru terjadi atau lampau dan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, Yang menjadi sasaran dalam wawancara yaitu kepala desa Sonowangi beserta seluruh perangkat desa, Kepala Dusun Sonowangi, Kepala dusun Sumber Buncis dan kepala dusun Kampung Tengah, Kelompok tani dan Kelompok Tani Wanita Desa Sonowangi, dan Masyarakat desa Sonowangi.

Selain dua metode tersebut data juga bisa diperoleh melalui data Literary terhadap dokumen-dokumen dengan suatu fakta kejadian ataupun fenomena (jika dimungkinkan) data demikian dianggap penting. Dalam program ini juga membutuhkan keadaan geografi desa secara lengkap. Data ini diperoleh dari data yang menjadi arsip desa Sonowangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis telah memperoleh beberapa temuan dan informasi tentang kebun salak. Diantaranya informasi yang kami peroleh dari kepala desa bahwasannya hasil panen kebun salak desa sonowangi sangat berlimpah ruwah. namun sayangnya warga belum bisa meningkatkan pemasaran/penjualan hasil panen tersebut. Terutama pada saat panen raya tiba harga salak menjadi sangat murah hingga mencapai harga Rp. 2.500 per kilogram bahkan salak kril (salak kecil-kecil) tidak laku dijual atau dibuang. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan salak dan juga membantu proses pemasaran agar salak yang ada di desa Sonowangi khususnya dapat memiliki harga jual yang lebih tinggi. Selanjutnya, informasi yang kami dapat dari kelompok wanita tani yang baru terbentuk Januari 2018 lalu, hasil panen salak hanya dijual buahnya saja tanpa ada pengolahan lainnya karena keterbatasan dan keterampilan warga dalam hal itu.

Selain tentang kebun salak, kami juga memperoleh informasi dari ibu-ibu kelompok Program Keluarga Harapan (PKH). Mempunyai beberapa produk yang pernah berjalan sebelumnya namun vakum karena permintaan konsumen menurun. Produk tersebut antara lain virgin coconut oil (minyak kelapa), getuk pisang nangka, asbak dari limbah kayu, kerajinan bunga dari limbah kayu, dan tas keranjang belanja dari plastik kaca.

Wilayah Desa Sonowangi secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah hitam yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Secara prosentase kesuburan tanah Desa Sonowangi terpetakan sebagai berikut: sangat subur 397.023 Ha, subur 158.147Ha sedang 123.764 Ha, tidak subur/ kritis 15.441 Ha. Berdasarkan data yang masuk tanaman ubi kayu, ubi jalar serta tanaman buah seperti salak,durian, kelapa dan pisang juga mampu menjadi sumber pemasukan (income) yang cukup handal bagi penduduk desa ini. Untuk tanaman perkebunan, jenis tanaman tebu dan kopi merupakan tanaman handalan. Dari 1.036 buah rumah yang ada, hanya sekitar 961 buah rumah saja yang terbuat dari tembok, sementara yang lainnya dari papan kayu dan bambu.

Akhirnya setelah kami melakukan Analisis, penulis berinisiatif untuk melaksanakan sebuah Program Kerja pemberdayaan masyarakat dalam rangka memperkuat pengembangan Buah Salak dengan membuat produk-produk makanan seperti Nastar Salak. Secara peluang tentu sangat besar dikarenakan mayoritas penduduk Desa Sonowangi bermata pencaharian sebagai tani perkebunan Salak yang mana disetiap Panennya selalu melimpah, akan tetapi warga Sonowangi masih belum merasakan kesejahteraan yang mencukupi disebabkan harga Salak yang begitu murah. Dari beberapa penyampaian kelompok Tani Desa Sonowangi menjelaskan bahwasannya masyarakat memang benar-benar belum tahu bagaimana melakukan terobosan-terobosan dalam hal berwirausaha hasil panennya buah salak, walaupun ada beberapa masyarakat yang sudah membuat sebuah produk dari buah salak, akan tetapi diwilayah pemasarannya pun masih terkendala.

Kemudian dari permasalahan di atas kami membahas dan menyusun Program Kerja guna mewujudkan desa mandiri dan sejahtera berbasis entrepreneur melalui pemanfaatan buah salak desa sonowangi. Salah satunya adalah Pelatihan Pembuatan Nastar Salak disertai Penyuluhan Terkait cara pemasaran produk yang dibuat oleh masyarakat Sonowangi.

KESIMPULAN

Desa Sonowangi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Desa Sonowangi memiliki banyak potensi yaitu dalam bidang pertanian, peternakan, objek wisata dan juga dalam bidang perdagangan. Banyaknya potensi yang ada di Desa Sonowangi sehingga peluang untuk meningkatkan perekonomian Desa sangat besar, hal ini dikarenakan melihat banyaknya keluhan masyarakat desa dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satunya yaitu buah salak yang melimpah dari hasil panen setiap petani sehingga buah salak dijual dengan harga murah. Bahkan ketika panen raya di Desa Sonowangi buah salak terbuang secara percuma.

Setelah dilaksanakan Program Kerja pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Buah Salak dengan membuat produk-produk makanan seperti Nastar Salak, diperoleh hasil manfaat yang sangat besar. Mayoritas penduduk Desa Sonowangi bermata pencaharian sebagai tani perkebunan Salak yang mana disetiap Panennya selalu melimpah, akan tetapi warga Sonowangi masih belum merasakan kesejahteraan yang mencukupi disebabkan harga Salak yang begitu murah. Dari beberapa penyampaian kelompok Tani Desa Sonowangi menjelaskan bahwasannya masyarakat memang benar-benar belum tahu bagaimana melakukan terobosan-terobosan dalam hal berwirausaha hasil panennya buah salak, walaupun ada beberapa masyarakat yang sudah membuat sebuah produk dari buah salak, akan tetapi diwilayah pemasarannya pun masih terkendala.

Kemudian dari permasalahan diatas penulis membahas dan menyusun Program Kerja pemberdayaan masyarakat guna mewujudkan desa mandiri dan sejahtera berbasis entrepreneur melalui pemanfaatan buah salak desa sonowangi. Salah satunya adalah Pelatihan Pembuatan Nastar Salak disertai Penyuluhan Terkait cara pemasaran produk yang dibuat oleh masyarakat Sonowangi. Harapannya Program Kerja yang telah dilaksanakan ini dapat di jalankan secara berkelanjutan, sehingga Desa Sonowangi dapat menjadi Desa Mandiri dan Sejahtera Berbasis *Entrepreneur* Melalui Pemanfaatan Buah Salak.

DAFTAR RUJUKAN

- Endah, K. 2018. Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal MODERAT*, Volume 4, Nomor 4, November 2018, hlm 25-33
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1777/1449>.
- Pangesti, I.N. 2012. Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Desa Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang*. Volume 1, Nomor 2 (2012), <http://jurnal-online.um.ac.id/article/do/detail-article/1/45/507>
- Sidiq, F. 2015. Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP)*, Volume 19, Nomor 2, November 2015—
<http://journal.ugm.ac.id/jkap>.
<http://desa-sonowangi.malangkab.go.id>